

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Meningkat pada November 2024

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan nilai ekspor Indonesia pada November 2024 sebesar USD24,01 miliar atau naik sebesar 9,14% (yoy). Peningkatan ekspor pada November 2024 terutama dipengaruhi oleh naiknya ekspor non migas sebesar 9,54% (yoy) menjadi sebesar USD22,69 miliar. Di sisi lain, ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 2,73% (yoy) menjadi USD1,32 miliar, dipengaruhi oleh ekspor hasil minyak yang tumbuh sebesar 33,71% (yoy) menjadi USD457,0 juta. Sebaliknya, minyak mentah dan gas alam yang masing-masing berkontraksi sebesar -5,10% (yoy) dan -9,41% (yoy). Secara bulanan, total ekspor mengalami penurunan sebesar -1,70% (mom) dengan ekspor migas turun -2,10% (mom) dan non migas -1,67% (mom). Sementara itu, golongan barang ekspor non migas yang mengalami kenaikan bulanan tertinggi meliputi nikel dan barang daripadanya yang naik sebesar 87,26% (mom), diikuti oleh mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya yang naik sebesar 15,97% (mom) pada November 2024. Nilai ekspor ke negara tujuan utama yang mencatat pertumbuhan tertinggi khususnya ke Tiongkok sebesar USD6,24 miliar (+10,23% mom) dan Thailand sebesar USD498,7 juta (+3,21% mom) pada November 2024.

Total impor meningkat tipis pada November 2024. Total nilai impor Indonesia pada November 2024 mencapai USD19,59 miliar, meningkat sebesar 0,01% (yoy) atau -10,71% (mom). Kinerja impor migas menurun secara tahunan sebesar -26,32% (yoy), namun impor non migas meningkat sebesar 5,71% (yoy). Secara kumulatif, sepanjang Januari-November 2024 total impor mencapai sebesar USD212,39 miliar, tumbuh sebesar 4,74% (yoy). Berdasarkan golongan penggunaan barang, nilai impor bahan baku/penolong menurun sebesar -11,97% (yoy), diikuti oleh barang modal yang juga menurun sebesar -10,77% (yoy), dan barang konsumsi turun sebesar -0,84% (yoy) pada November 2024.

Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus. Surplus neraca perdagangan November 2024 tercatat sebesar USD4,42 miliar, setelah mengalami surplus selama 54 bulan terakhir. Surplus ini lebih tinggi dari surplus pada Oktober 2024 yang sebesar USD2,48 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia di sepanjang tahun 2024 (Januari-November) masih mengalami surplus sebesar USD28,86 miliar, lebih rendah daripada surplus pada periode yang sama pada tahun 2023 yang mencapai USD33,60 miliar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan neraca transaksi berjalan mengalami defisit sebesar 0,9% terhadap PDB pada 2024. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya antara Israel dan Iran masih menjadi faktor risiko yang dapat mengganggu perdagangan internasional. Namun demikian, prospek penurunan suku bunga acuan di negara-negara maju, serta stimulus dari pemerintah Tiongkok, diperkirakan berpotensi mendukung pemulihan ekonomi global, yang akan meningkatkan permintaan ekspor Indonesia. Surplus perdagangan diharapkan terus berlanjut hingga akhir 2024, dan penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,06% pada tahun 2024. (hef)

Key Indicators

Market Perception	16-Dec-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	73,77	71,09	72.00
Indonesia CDS 10Y	122,20	119,98	125.96
VIX Index	14,69	14,19	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16.000	↓	0,03%	3,92%
EUR – Euro	1,0512	↑	0,10%	-4,77%
GBP/USD	1,2683	↑	0,51%	-0,38%
JPY – Yen	154,15	↓	0,33%	9,30%
AUD – Australia	0,6371	↑	0,14%	-6,47%
SGD – Singapore	1,3498	↓	0,07%	2,23%
HKD – Hongkong	7,774	↑	-0,02%	-0,48%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6,15	↑	23,559	26,91
JIBOR - 3M	6,92	(-)	0,000	-3,43
JIBOR - 6M	7,06	↑	0,072	-0,81
SOFR - 3M	4,35	↑	0,266	-98,00
SOFR - 6M	4,27	↑	1,232	-88,50

Interest Rate			
BI Rate	6,00%	Fed Rate-US	4,75%
SBN 10Y	7,01%	ECB rate	3,15%
US Treasury 5Y	4,26%	US Treasury 10 Y	4,40%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1345k	1311k	18-Dec
US	Building Permits	1430k	1416k	18-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73,9/bbl	↓	-0,78%	-4,06%
Gold (Composite)	2.652,7/t.oz	↑	0,17%	28,59%
Coal (Newcastle)	129,3/ton	↓	-1,15%	-11,71%
Nickel (LME)	15.708,0/ton	↓	-0,97%	-5,39%
Copper (LME)	9.062,5/ton	↑	0,11%	5,88%
CPO (Malaysia FOB)	1.100,6/ton	↓	-4,71%	37,95%
Tin (LME)	29.246,0/ton	↑	0,51%	15,07%
Rubber (SICOM)	1,99/kg	↑	0,30%	27,67%
Cocoa (ICE US)	11.821,0/ton	↑	5,72%	181,72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7,12	2,80	35,70
FR0098	Jun-38	7.13	7,10	1,00	50,20
FR0100	Feb-34	6.63	7,04	3,90	51,60
FR0101	Apr-29	6.88	6,90	0,80	42,10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5,02	5,00	44,50
ROI 10 Y	5,21	5,70	39,20

Menteri Perdagangan memperkirakan nilai transaksi Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) yang berlangsung pada 10-16 Desember 2024 dapat mencapai IDR40 triliun. (Kontan, 17 Desember 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/16). Investor berfokus pada keputusan kebijakan The Fed, dimana penurunan suku bunga sebesar 25 bps diantisipasi secara luas. Pasar juga akan mencermati proyeksi ekonomi yang diperbarui, terutama prospek penurunan suku bunga pada tahun 2025. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,25% pada posisi 43.717,5 (+15,99% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,38% ke posisi 6.074,1 (+27,34% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 flat diposisi 4,40% (+51,8 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/16). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,46% ke posisi 8.262,1 (+6,84% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,45% ke posisi 20.313,8 (+21,26% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/16) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,88% ke posisi 19.795,2 (+16,12% ytd), dan Nikkei Jepang turun sebesar 0,03% to 39.457,5 (+17,91% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/16). Sektor pengolahan, transportasi, dan kesehatan menjadi katalis negatif pada perdagangan hari ini. Pelemahan rupiah juga dipengaruhi oleh Bank Sentral Eropa (ECB) dan Swiss National Bank yang memangkas suku bunga acuan sebesar 50 bps, yang mengakibatkan arus modal masuk ke Amerika Serikat. IHSG melemah sebesar 0,90% ke posisi 7.258,6 (-0,19% ytd). Indeks saham besar yang penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-4,7% ke posisi 2.660), Pantai Indah Kapuk Dua (-14,4% ke posisi 15.900), dan Dian Swastatika Sentosa (-6,7% ke posisi 38.450). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR0,62 triliun (*net inflow* of IDR19,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 13 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR884 triliun (*net inflow* sebesar IDR41.2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/16). Rupiah melemah tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR16.000,0 per USD (depresiasi 3,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.000 – 16.028. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.263-7.347** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15,975 dan 16,070**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16000	15914	15975	16070	16125	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0512	1.0455	1.0483	1.0532	1.0553	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2683	1.2578	1.2630	1.2717	1.2752	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8944	0.8881	0.8912	0.8962	0.8981	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	154.15	152.84	153.49	154.64	155.14	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3498	1.3454	1.3476	1.3519	1.3540	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6371	0.6330	0.6350	0.6387	0.6404	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2923	7.2693	7.2808	7.2994	7.3065	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7259	7183	7203	7307	7328	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.91	73.17	73.54	74.44	74.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2653	2633	2643	2664	2674	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) merespon perkembangan tren digital di Indonesia dengan meluncurkan Goodyear Indonesia TikTok Shop.** Hal ini merupakan strategi perusahaan dengan memanfaatkan saluran pemasaran baru untuk mendekatkan produk-produknya ke konsumen. Peluncuran kanal penjualan di platform online tersebut menjadi bagian dari langkah Goodyear untuk memperkuat kehadirannya di pasar digital Indonesia. Dengan adanya toko online resmi di TikTok Shop, Goodyear kini memperluas pasar digital yang sebelumnya telah membuka toko online di Tokopedia, Shopee, dan Lazada. (Kontan, 17 Desember 2024)
- PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) gencar menargetkan proyek baru.** Saat ini, TOTL tengah mengikuti sejumlah tender proyek konstruksi dengan nilai sekitar IDR8,26 triliun. Proyek tersebut antara lain pembangunan gedung mixed use dan hotel, data center serta kawasan industri. Sebagai informasi, realisasi kontrak baru yang berhasil digenggam TOTL hingga November 2024 mencapai IDR4,67 triliun. Nilai tersebut lebih tinggi 3% dari target kontrak baru yang dibidik sepanjang tahun 2024 yang sebesar IDR4,5 triliun. Adapun TOTL menargetkan, hingga akhir tahun ini bisa menyelesaikan tiga proyek yang sekarang masih berjalan atau ongoing. (Kontan, 17 Desember 2024)
- PT Petrosea Tbk (PTRO) resmi mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024.** Pencatatan obligasi dan sukuk tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Senin (16/12). PTRO menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah tersebut dengan total nilai sebesar IDR1,5 triliun. Dengan rincian jumlah pokok obligasi berkelanjutan senilai IDR1 triliun dan sukuk ijarah berkelanjutan dengan sisa imbalan ijarah sebesar IDR500 miliar. (Kontan, 17 Desember 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri